

**LAPORAN KERJA LAPANGAN**

**SISTEM AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT NASABAH PADA  
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA  
KECAMATAN KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**



**OLEH**

**EVI SUSANTI**  
**NIM: 00674005016**

**PROGRAM DIPLOMA III AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF QASIM  
PEKANBARU  
2010**

# **LAPORAN KERJA LAPANGAN**

## **SISTEM AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT NASABAH PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

*Disusun Dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Tugas-Tugas Akademik Dan  
Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**OLEH**

**EVI SUSANTI**  
**NIM: 00674005016**

**PROGRAM DIPLOMA III AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF QASIM  
PEKANBARU  
2010**

## **ABSTRAK**

### **SISTEM AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT NASABAH PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA KECAMATAN KAMPAR AIR TIRIS**

***Oleh : Evi susanti***

*Penelitian dilaksanakan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kecamatan Kampar Air Tiris (KP-RI GK K Air Tiris) yang beralamat di Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang Km 500 Pasar Baru Air Tiris*

*Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kecamatan Kampar Air Tiris (KP-RI GK K Air Tiris) merupakan koperasi bagi pegawai dan masyarakat umum di Kecamatan Kampar selain itu Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kecamatan Kampar Air Tiris (KP-RI GK K Air Tiris) mempunyai beberapa bidang usaha yang dijalankan antara lain toserba, simpan pinjam, kavling tanah, balai pendidikan dan latihan dan photo copy,*

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Nasabah Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kecamatan Kampar Air Tiris telah terlaksana dengan efektif dan efisien ?*

*Penulis menggunakan metode deskriptif dalam menganalisis data yang diperoleh dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kecamatan Kampar Air Tiris.*

*Dalam tinjauan praktek dalam prosedur pemberian kredit kebijaksanaan kredit yang masih lunak hal ini terlihat dari tidak adanya jaminan terhadap nasabah yang meminjam dan kurangnya pengawasan terhadap kredit yang dicairkan serta tidak adanya denda yang mengikat bagi kreditur yang terlambat dalam melunasi kewajibannya sehingga memungkinkan para nasabah lalai untuk melunasi kewajibannya tepat waktu.*

*Kata Kunci : Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Nasabah Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kecamatan Kampar Air Tiris .*

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
<b>BAB I          PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Metode Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II          GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>	
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan.....	10
B. Struktur Organisasi.....	11
C. Bidang Usaha.....	14
<b>BAB III          TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK</b>	
A. Tinjauan Teori	
A. Pengertian Sistem.....	15

	B. Pengertian Akuntansi.....	16
	C. Pengertian Sistem Akuntansi.....	18
	D. Pengertian Kredit.....	20
	E. Unsur Kredit.....	21
	F. Fungsi Kredit.....	23
	G. Jenis- Jenis Kredit.....	24
	H. Tujuan Kredit.....	25
	I. Prosedur Pemberian Kredit.....	26
	J. Analisis Kredit.....	27
	<b>B. Tinjauan Praktek</b>	
	A. Jenis-Jenis Kredit.....	29
	B. Prosedur Pemberian Kredit.....	30
	C. Analisis Kredit.....	32
	D. Kredit Bermasalah.....	33
	E. Pencatatan Akuntansi Pemberian Kredit.....	34
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	40
	B. Saran.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia saat ini masih banyak yang berada dalam kehidupan menengah kebawah. Salah satu faktor penyebab adalah pendidikan masyarakat Indonesia yang berada dibawah standar rata-rata. Masyarakat itu sendiri banyak yang menjadi pengangguran dikarenakan skill yang dimiliki dan banyak pula yang gagal berusaha, karena modal yang dimiliki belum mencukupi.. Dalam kondisi seperti ini masyarakat berusaha mencari bantuan ataupun cara untuk kelanjutan usaha mereka. Dengan cara mencari tempat/modal yang dapat memberikan pinjaman dana pada masyarakat sehingga mereka dapat terbantu.

Dalam rangka mengatasi hal ini, maka pemerintah melakukan kebijakan-kebijakan yang dapat menyelamatkan bangsa Indonesia dari krisis ini, salah satunya yaitu melalui pembangunan ekonomi dibidang moneter dan perbankan. Kebijakan ini dilakukan karena peranan bank yang sangat besar dalam menghimpun dana masyarakat terutama masyarakat yang menyangkut masalah peredaran uang, pemberian dan penyaluran kredit serta pengalokasian investasi yang tepat guna.

Dengan demikian pembangunan ekonomi di Indonesia merupakan bagian terpenting dari pembangunan nasional dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan meningkatkan kegiatan pembangunan ekonomi dimasa mendatang. Usaha mobilisasi masyarakat semakin penting untuk digalakkan sehingga peranan dana yang berasal dari masyarakat diharapkan semakin besar, sehubungan

dengan hal tersebut, peranan lembaga keuangan dalam meningkatkan kegairahan masyarakat untuk menabung perlu ditingkatkan.

Secara umum bank merupakan suatu lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Dana yang disalurkan ke masyarakat berupa kredit yang berfungsi untuk membantu pengusaha meningkatkan dan mengembangkan usahanya.. Masalah perkreditan ini bagi pihak perbankan tidak bisa dianggap mudah dan perlu mendapatkan perhatian khusus, karena dalam pelaksanaannya berbagai masalah akan timbul seperti bagaimana cara pemberian kredit, tujuan dari pemberian kredit, besarnya jumlah kredit, jangka waktu kredit serta pengaruhnya bagi masyarakat.

Bank merupakan lembaga keuangan yang dapat dijadikan sebagai lembaga perantara ( *intermediary*) keduanya antara pihak yang kelebihan dan pihak yang kekurangan dana. Disini bank mempunyai peranan yang sangat penting untuk kemajuan ekonomi masyarakat dalam menanggulangi permasalahan yang dihadapi.

Sejalan dengan itu masih ada lembaga keuangan lainnya yang juga berperan penting dalam pembangunan ekonomi yang dikenal dengan koperasi. Koperasi merupakan suatu sarana yang lebih sederhana dibandingkan bank guna meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat.

Koperasi adalah salah satu badan usaha di Indonesia yang dapat melakukan usaha-usaha sebagaimana badan usaha lainnya, seperti disektor perdagangan, industri manufaktur, jasa keuangan dan pembiayaan, jasa transportasi dan lainnya. Koperasi sebagai usaha ekonomi rakyat yang bersifat sosial, beranggotakan orang-orang atau

badan hukum koperasi yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan didasarkan atas kepentingan bersama sebagai pelaku ekonomi. Melalui koperasi ini, para anggota ikut serta aktif memperbaiki kehidupannya dan secara tidak langsung dapat memperbaiki kehidupan masyarakat melalui karya yang dilakukan bersama. Karena itu seharusnya anggota koperasi bertindak sebagai pemilik sekaligus pelanggan.

Koperasi dikelola oleh pengurus yang dipilih oleh anggota dalam suatu rapat anggota. Dengan kata lain kekuasaan tertinggi berada dalam rapat anggota. Pengurus wajib melaporkan kepada rapat anggota segala sesuatu yang menyangkut tata kehidupan koperasi. Aspek keuangan merupakan salah satu dari aspek-aspek yang ada dalam laporan koperasi. Laporan keuangan merupakan bagian dari aspek keuangan yang terpenting dalam tata kehidupan koperasi yang harus dipertanggungjawabkan oleh pengurus kepada anggota koperasi.

Koperasi berperan aktif dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat menengah kebawah, karena pada dasarnya koperasi mampu menjangkau semua aspek kehidupan masyarakat menengah kebawah, selanjutnya koperasi memberikan program penyaluran kredit kepada masyarakat. Namun pemberian kredit ini harus berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Koperasi memberikan penyaluran dana kredit kepada masyarakat supaya mereka dapat membangun usaha mereka dimasa yang akan datang untuk lebih berkembang dan maju. Disamping itu dalam pemberian kredit tersebut koperasi memberikan beberapa



pilihan dalam perkreditan sehingga masyarakat lebih mudah dalam menentukan kredit yang sesuai.

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi kewajibannya setelah jangka waktu tertentu. Kewajiban itu dapat berupa pokok pinjaman, bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Kredit yang akan diberikan oleh koperasi didasarkan atas kepercayaan lembaga kredit terhadap debitur (nasabah), ini berarti suatu lembaga kredit baru akan memberikan pinjaman kalau suatu lembaga kredit memang betul-betul yakin si penerima kredit akan mengembalikan pinjaman yang diterima sesuai dengan jangka waktu dan syarat yang disepakati, tanpa keyakinan tersebut suatu lembaga kredit tidak akan berani memberikan pinjaman kepada masyarakat yang sangat membutuhkannya, karena itu semua sangat beresiko bagi pihak lembaga kredit

Dalam pemberian kredit kepada nasabah tanggungjawab terpenting adalah merumuskan dan melaksanakan kebijakan pemberian kredit yang sehat. Dilihat dari kenyataan yang ada, dalam melakukan pemberian kredit berbagai masalah yang timbul adalah terjadinya kemacetan pengembalian kredit serta jangka waktu yang tidak sesuai dengan pelunasan kredit, maksudnya apabila debitur meminjam kredit dalam jumlah yang besar, maka kredit itu bisa saja tidak dapat dikembalikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sehingga terjadilah kredit macet.

Oleh karena itu perlu adanya suatu prosedur sistem yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk meminimal kan resiko dari pemberian kredit itu sendiri. Pemberian fasilitas kredit dari koperasi ini bertujuan untuk membantu para

pengusaha untuk meningkatkan aktivitas perusahaannya agar dapat menjalankan fungsinya guna memenuhi kebutuhan masyarakat

KP-RI GKK Air Tiris ini merupakan koperasi bagi guru-guru di Kecamatan Kampar dan masyarakat umum, juga memberikan fasilitas kredit kepada nasabahnya guna untuk membantu nasabahnya.

KP -RI GKK Air Tiris tempat penulis melakukan penelitian merupakan salah satu koperasi yang berperan dalam menghimpun dana dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit. Jika dilihat dari prosedur pemberian kredit yang diterapkan masih sangat lunak . Hal ini dapat dilihat dari kebijaksanaan kredit yang dilakukan oleh KP -RI GKK Air Tiris dapat dikatakan bahwa syarat pembayaran kredit yang ditetapkan oleh koperasi masih sangat lunak. Hal tersebut dapat dilihat dari tidak adanya denda atau bunga yang dikenakan kepada anggota koperasi atau pelanggan ( bukan anggota ) yang terlambat dalam melunasi kredit mereka. kondisi ini memungkinkan anggota atau pelanggannya lalai untuk melunasi kerditnya tepat waktu, karena tidak adanya sanksi atau denda yang mengikat. Kemudian dalam bagan prosedur pemberian kredit tidak adanya kegiatan monitoring terhadap kredit yang telah dicairkan hal ini tentu saja tidak sesuai dengan standar umum yang berlaku yang menyatakan bahwa pengawasan harus tetap dilakukan selama kredit itu belum lunas seluruhnya.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan peninjauan langsung tentang permasalahan proedur pemberian kredit kepada nasabah pada KP -RI GKK Air Tiris dan menyajikan dalam bentuk laporan praktek kerja lapangan dengan judul “ **SISTEM AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT NASABAH PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA KECAMATAN KAMPAR (KP-RI GKK AIR TIRIS)** ”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah sistem akuntansi pemberian kredit nasabah Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kecamatan Kampar (KP-RI GKK Air Tiris) telah terlaksana secara efektif dan efisien ?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana praktek sistem akuntansi pembarian kredit nasabah pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kecamatan Kampar (KP-RI GKK Air Tiris)
2. Untuk mengetahui apakah pemberian kredit yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kecamatan Kampar (KP-RI GKK Air Tiris) telah dilaksanakan dengan baik.
3. Manfaat penelitian adalah :
  1. Bagi penulis dapat menambah wawasan dalam bidang akuntansi pemberian kredit
  2. Bagi koperasi diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau masukan didalam bidang perbaikan dan penyempurnaan tentang sistem akuntansi pemberian kredit pada nasabah.
  3. Sebagai informasi dan bahan referensi bagi pihak lain dalam melakukan penelitian yang serupa dimasa yang akan

#### **D. Metode Penelitian**

##### **1. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar Air Tiris yang berada di gedung KP-RI GKK Air Tiris dengan alamat Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang Km 50 Air Tiris. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini adalah selama 2 bulan dimulai dari bulan September sampai bulan Oktober 2009

##### **2. Metode Praktek**

Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode survey langsung lapangan dan melakukan pengamatan langsung serta wawancara untuk mendapatkan data dan informai yang berhubungan dengan judul Laporan Praktek Kerja Lapangan ini.

##### **3. Metode Pengambilan Data**

Data yang diperoleh selama penelitian berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan mengadakan Tanya jawab dengan beberapa karyawan koperasi. Dan data sekunder diperoleh dari Koperasi Pegawai Republic Indonesia Guru Kecamatan Kampar Air Tiris dengan melalui persetujuan dari pimpinan koperasi

#### **D. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar penulisan mengenai pembahasan ini dibagi atas 4 yang beraturan :

- BAB I : Merupakan bab yang membahas secara garis besar mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan ini.
- BAB II : Merupakan bab yang membahas mengenai gambaran umum koperasi yang terdiri dari sejarah singkat koperasi, struktur organisasi koperasi dan aktivitas dalam koperasi
- BAB III : Bab ini membahas tentang teoritis praktik yang berhubungan dengan konsep sistem akuntansi pemberian kredit nasabah pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar Air Tiris. Sebagai kerangka acuan dalam pembahasan dan selanjutnya uraian tentang pengertian sistem, pengertian akuntansi, pengertian kredit, unsure-unsur kredit, fungsi kredit, jenis-jenis kredit, dan analisis kredit
- BAB IV : Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran yang diperlukan.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Koperasi**

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar (KP-RI GKK) Air Tiris berdiri pada tanggal 4 February 1960, dengan badan hukum nomor 131/BH/XIII/1960.

Embrio Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar (KP-RI GKK) Air Tiris berawal dari gagasan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) cabang 796 Kampar (sekarang cabang PGRI Kecamatan Kampar), atas dasar memperhatikan serta membela nasib anggota PGRI yang pada waktu itu keadaan ekonomi para guru dibawah rata-rata tingkat ekonomi. Atas gagasan tersebut, maka berdirilah koperasi dengan nama awal Koperasi Guru-guru Kecamatan Kampar (KGKK)

Wilayah kerja Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar (KP-RI GKK) Air Tiris meliputi Kecamatan Kampar, yang terdiri dari 81 Sekolah Dasar, kantor inspeksi Depdikbud dan kantor Tambang, yang terdiri dari 30 Sekolah Dasar dan kantor Cabang Dinas P dan K Kecamatan Tambang. Pada tanggal 5 Maret 1996 Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar (KP-RI GKK) Air Tiris memiliki badan hukum yang baru dengan nomor 139/BH PAD/KWK.4/III/1996.

#### **B. Struktur Organisasi**

Dalam Rapat Anggota Tahunan yang dilaksanakan pemilihan pengurus, pengawas dan karyawan KP-RI GKK Airtiris periode tahun 2005-2008 dengan susunan sebagai berikut :

1. Pengurus

Ketua	: H. Sudirman, BA
Wakil ketua	: Drs. Zarlis, M.Si
Sekretaris	: Drs. H. Yulisman M.Si
Wakil sekretaris	: Drs. H. Syaharudin
Bendahara	: Mazni Har, S.Pd

## 2. Pengawas

Ketua	: H. Nazaruddin
Sekretaris	: Drs. Zamzalis
Anggota	: H. Ibrahim, S.Pd

Adapun kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas, fungsi dan tanggung jawab tentang kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan disajikan sebagai berikut :

### 1. Rapat anggota

Pengurus koperasi sedikitnya terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara. Dipilih dari anggota dalam suatu rapat anggota dan jumlahnya sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasarnya dan anggaran rumah tangga koperasi.

Fungsi pengurus adalah memimpin organisasi dan usaha koperasi serta bertindak untuk dan atas dasar nama koperasi dalam hubungannya dengan pihak-pihak ketiga atau pihak luar sesuai dengan keputusan rapat anggota dan anggaran dasar atau anggaran rumah tangga koperasi.

Sedangkan gambaran umum dari tugas pengurus Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar (KP-RI GKK) Air Tiris adalah sebagai berikut :

### 1. Ketua, memiliki tugas antara lain :

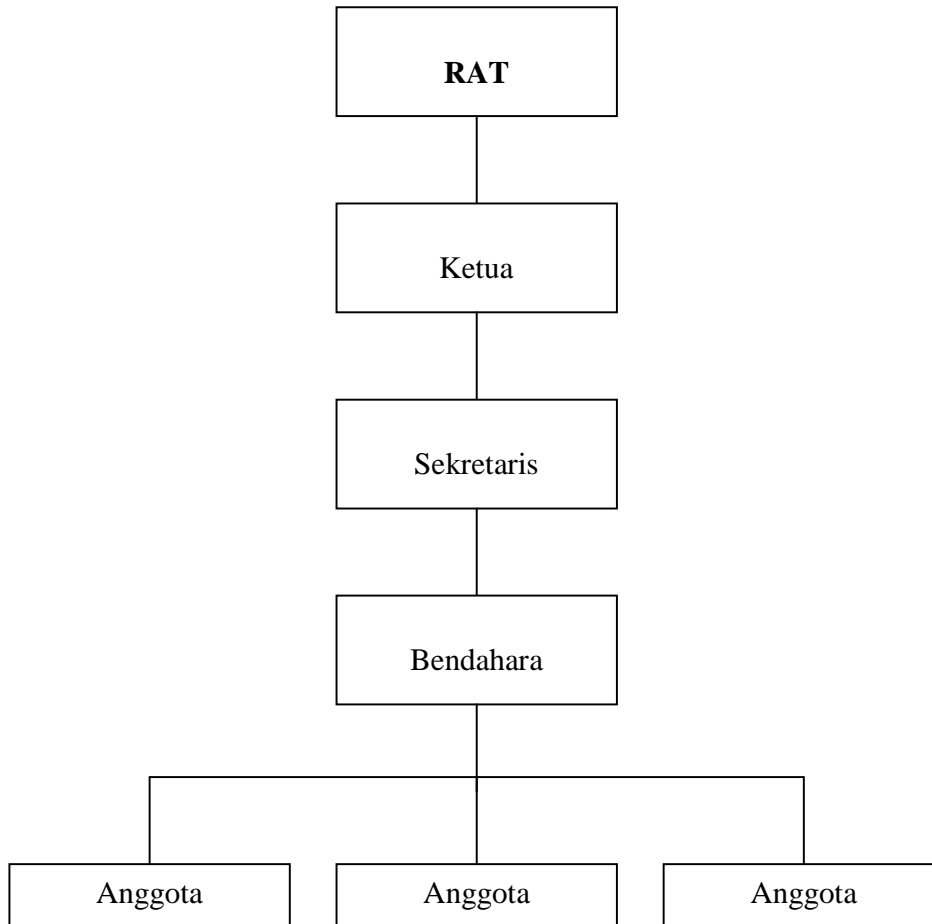
- a) Menyusun program kerja bersama pengurus lainnya
  - b) Membuat rencana rapat kerja dan rencana anggaran belanja
  - c) Memimpin rapat pengurus, rapat pengawas dan anggota tahunan
2. Sekretaris, memiliki tugas antara lain :
- a) Mengatur penerimaan dan administrasi kepegawaian dan administrasi perkantoran
  - b) Menyusun, menghimpun, mengarsip dan menerima surat masuk yang telah didesposisi dan surat lainnya.
  - c) Melakukan pengawasan terhadap unit usaha yang terutama rencana pengembangannya.
3. Bendahara, memiliki tugas antara lain :
- a) Membuat buku kas dan buku bank serta buku-buku pembantunya.
  - b) Membuat neraca lajur, neraca perbandingan, perhitungan hasil usaha dan perincian sisa hasil usaha menurut perbandingan simpan anggota.
  - c) Menerima uang masuk.

Agar aktivitas berjalan dengan baik dan lancar, maka dibuat struktur organisasi seperti terlihat dalam gambar 2. I

**Gambar 2. I**



**Struktur Organisasi**  
**Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar**  
**(KP-RI GKK) Air Tiris**



**Sumber : Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar (KP-RI GKK) Air Tiris**

**C. Bidang Usaha**

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar (KP-RI GKK) Air Tiris terletak di jalan raya Pekanbaru-Bangkinang Km 50 Pasar Baru Air Tiris Kampar.

Sampai saat ini usaha yang telah dijalankan oleh KP-RI GKK Airtiris adalah sebagai berikut:

1. Toko serba ada ( Toserba )
2. Simpan pinjam
3. Kavling tanah
4. Mobil kampas
5. Balai pendidikan dan latihan
6. Photo copy dan stensil

## **BAB III**

### **TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Pengertian Sistem**

Beberapa ahli akuntan memberikan pendapat yang berbeda mengenai sistem, untuk mendapatkan pengertian yang lebih jelas terlebih dahulu diuraikan tentang pengertian sistem. Menurut pendapat Mulyadi (2001:5)

Sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Menurut pendapat dari Moscovice :

Sistem adalah suatu kesatuan (*entity*) yang terdiri dari bagian-bagian (*sub system*) yang saling berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Menurut James A. Hall (2001:5)

Sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen yang saling berkaitan (*interrelated*) atau subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Jugianto (2005:152)

Sistem adalah kumpulan elemen-elemen untuk mencapai suatu tujuan atau sebagai suatu kesatuan yang saling berhubungan terdiri dari dua atau lebih subsistem yang berinteraksi untuk mencapai tujuan

Menurut Syaefi (2003:2)

Sistem adalah sekelompok bagian (alat / sebagian ) yang bekerja bersama-sama untuk melakukan suatu maksud.

Sedangkan menurut Wahyudi dan Subandi (2001:8)

Sistem adalah kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, variabel-variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling bergantung satu sama lain dan terpadu.

Menurut Halim (2002 : 27 )

Sistem adalah suatu rangkaian kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling terkait dan mempengaruhi, yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu, sistem terdiri dari subsistem, subsistem itu sendiri dapat pula dianalogikan sebagai suatu sistem.

Menurut Sutabri (2003 : 9 )

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan

Berdasarkan pendapat dari para ahli yang telah dikemukakan diatas tadi dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem adalah merupakan suatu alat yang terdiri dari prosedur-prosedur berupa satu kesatuan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan guna mencapai tujuan utama perusahaan.

## **2. Pengertian Akuntansi**

Berikut adalah beberapa pengertian akuntansi menurut para ahli :

Menurut pendapat dari Mulyadi (2006:4)

Akuntansi adalah merupakan suatu proses yang dimulai dari perolehan data yang memenuhi persyaratan tertentu, penanganan data dalam bentuk pencatatan , pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan penyimpanan untuk kemudian disajikan dalam suatu laporan keuangan yang memuat informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Bastian (2007:54)

Akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi dan merupakan tugas yang kompleks dan menyangkut berbagai kegiatan.

Menurut Halim (2002 : 30 )

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang mengolah data akuntansi yang disebut dengan transaksi menjadi informasi akuntansi yang disebut sebagai laporan keuangan.

Menurut Yadiani (2008 : 6 )

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan.

Menurut Wahyono ( 2004 : 9 )

Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa, fungsinya menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan mengenai satuan-satuan ekonomi dan dimaksudkan untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi yaitu dalam menetapkan pilihan yang tepat diantara beberapa alternatif tindakan, tujuan umum akuntansi keuangan dan laporan keuangan adalah menyediakan informasi keuangan yang handal mengenai sumber daya dan kewajiban ekonomi dari suatu badan usaha.

Menurut pendapat Muhammad (2002:10)

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang mempunyai fungsi memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang digunakan dalam memilih diantara beberapa alternatif.

Dari beberapa pendapat tentang akuntansi yang dikemukakan oleh para ahli diatas, dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa akuntansi tersebut merupakan suatu

proses pencatatan, pengklasifikasian, pengidentifikasian, dan penyediaan terhadap informasi kuantitatif yang bersifat finansial dan dipergunakan dalam mengambil keputusan yang bersifat ekonomis dan menentukan kebijakan-kebijakan yang dibutuhkan baik oleh pihak intern maupun ekstern dari suatu badan usaha untuk masa selanjutnya.

Agar pelaksanaan tugas kegiatan mencatat, mengklasifikasikan, mengolah, menyimpulkan, dan menganalisa serta mengikhtisarkan kejadian-kejadian tersebut dapat tersaji secara lengkap, benar dan dapat dipercaya diperlukan suatu cara tertentu yang disebut dengan sistem akuntansi

### **3. Pengertian Sistem Akuntansi**

Untuk lebih memahami tentang sistem akuntansi, maka diuraikan pengertian mengenai sistem akuntansi, menurut Widjajanto (2001:4)

Sistem akuntansi merupakan susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana dan berbagai laporan yang didesain untuk menstransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan.

Menurut Mulyadi (2001 : 3 ) adalah:

Sistem akuntansi adalah suatu organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Sedangkan menurut Hadibroto (1999: 246 )

Sistem akuntansi adalah keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya sehingga terdapat bahan-bahan informasi maupun alat-alat untuk pengawas.

Menurut Halim ( 2002 : 31 )

Sistem akuntansi adalah kumpulan dari sumber-sumber seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk menstransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.

Menurut Wahyono ( 2004 : 13 )

Sistem akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi *financial* dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak luar dan dalam perusahaan.

Dari pengertian sistem akuntansi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah suatu disiplin ilmu yang memberikan informasi penting sehingga membantu jalannya perusahaan secara efektif dan efisien. Adapun elemen-elemen yang terkandung dalam pengertian sistem akuntansi adalah :

- a. Formulir, dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi dan menjadi dasar dalam pencatatan. Contoh faktur penjualan, bukti kas keluar, cek.
- b. Jurnal, catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Contoh jurnal penerimaan kas, jurnal penjualan, dan jurnal umum.
- c. Buku besar, catatan terakhir yang berisikan laporan keuangan. Buku besar terdiri dari buku besar umum yang berisikan rekening-rekening neraca dan laporan R/L dan buku besar pembantu yang berisikan perincian khusus dari buku besar umum
- d. Laporan, berisikan informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi dan hasil akhir proses disebut dengan laporan keuangan. Contoh : neraca, dan laporan R/L

#### 4. Pengertian Kredit

Kata kredit berasal dari bahasa latin “ *credere* “ yang berarti percaya atau “ *to believe* “ atau “ *to trust* . Bila dikaitkan dengan kegiatan usaha, kredit berarti suatu kegiatan memberikan nilai ekonomi (*economic value*) kepada seorang atau badan usaha berlandaskan kepercayaan saat ini, nilai ekonomi yang sama akan dikembalikan lagi setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan yang telah disetujui. Pengertian kredit sesuai UU NO 14 tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perbankan(2007 : 13 ) adalah :

Penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain, dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan

Menurut Mulyono (2001 : 18 ) pengertian kredit adalah :

Suatu penyerahan uang atau barang yang menimbulkan tagihan pada pihak lain, dengan harapan atas pemberian pinjaman ini bank akan memperoleh suatu tambahan nilai dari pokok pinjaman berupa bunga sebagai pendapatan bagi bank yang bersangkutan.

Sedangkan menurut Suyatno, (2001 : 18 ) pengertian kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta atau pada waktu yang akan datang karena penyerahan barang-barang sekarang.

Kepercayaan merupakan suatu persyaratan dalam pemberian kredit karena tidak hanya menyangkut kepada diri si peminjam tetapi juga keadaan harta bendanya, keadaan ekonominya, keadaan usahanya dan kepentingan yang akan diperlukan.



## 5. Unsur-Unsur Kredit

Kredit yang diberikan oleh pihak kreditur didasarkan atas kepercayaan. Dengan begitu pemberian kredit berarti bahwa dalam memberikan kredit harus betul-betul yakin kalau pihak debitur dapat mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai jangka waktu yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Jadi terkandung unsur-unsur kredit yaitu :

- a. Waktu, yang menyatakan bahwa ada jarak antara saat persetujuan pemberian kredit dalam pelunasannya.
- b. Kepercayaan, yang melandasi pemberian kredit oleh pihak kreditur kepada pihak debitur, bahwa setelah jangka waktu tertentu debitur akan mengembalikannya sesuai kesepakatan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.
- c. Penyerahan yang menyatakan bahwa pihak kreditur menyerahkan nilai ekonominya kepada debitur yang harus dikembalikan setelah jatuh tempo.
- d. Resiko, yang menyatakan adanya resiko yang mungkin timbul sepanjang jarak antara saat memberikan dan saat pelunasannya.
- e. Persetujuan / perjanjian, yang menyatakan bahwa antara kreditur dan debitur terdapat suatu persetujuan dan dibuktikan dengan suatu perjanjian. (Tjoekam,1999:2)

Sedangkan menurut Suyatno (2007 :14 ) unsur-unsur kredit meliputi :

- a. Kepercayaan, keyakinan dari si pemberi kredit bahwa prestasi yang diberikannya naik dalam bentuk uang, barang atau jasa akan benar-benar diterimanya kembali dalam jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang.
- b. Perbedaan waktu, yaitu perbedaan waktu antara saat penyerahan uang, barang atau jasa oleh kreditur dengan saat pembayaran kembali oleh debitur.
- c. *Degree of risk*, yaitu suatu tingkat resiko yang akan dihadapi sebagai akibat dari adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi.
- d. Prestasi , prestasi yang diberikan bukan saja dalam bentuk uang, tetapi juga dalam bentuk barang dan jasa.

Menurut Firdaus dan Ariyanti (2004: 3) unsur-unsur kredit yaitu:

- a. Adanya orang atau badan yang memiliki uang, barang, atau jasa yang bersedia untuk meminjamkan kepada pihak lain. Orang atau badan demikian lazim disebut kreditur.
- b. Adanya pihak yang membutuhkan/meminjam uang, barang atau jasa. Pihak ini lazim disebut debitur.
- c. Adanya kepercayaan antar kreditur dan debitur.
- d. Adanya janji kesanggupan untuk membayar dari debitur kepada kreditur.

- e. Adanya perbedaan, yaitu perbedaan waktu antara saat penyerahan uang, barang atau jasa oleh kreditur dengan pada saat pembayaran kembali dari debitur.
- f. Adanya resiko, sebagai akibat adanya unsur perbedaan waktu seperti diatas, kredit itu pada dasarnya mengandung resiko.
- g. Adanya bunga yang harus dibayarkan oleh debitur kepada kreditur.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan merupakan unsur yang sangat penting dalam memberikan kredit, jadi pihak kreditur dalam memberikan kredit harus betul-betul yakin bahwa pihak debitur dapat mengembalikan pinjamannya sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Kredit yang diberikan tentu saja mengandung tingkat resiko akan semakin tinggi pula bunga yang dikenakan terhadapnya.

## **6. Fungsi Kredit**

Dalam kehidupan ekonomi modern, Bank memegang peranan yang sangat penting dalam hal pemberian kredit, karena organisasi perbankan mempunyai usaha pokok memberikan atau menyediakan fasilitas kredit kepada para pengusaha atau masyarakat yang sangat membutuhkan . Kredit yang diberikan oleh pihak bank mempunyai pengaruh yang sangat luas dalam segala bidang kehidupan khususnya dibidang perekonomian. Adapun fungsi kredit perbankan dalam kehidupan perekonomian dan perdagangan

Menurut Sinungan (2000 :211 )

- a. Kredit hakikatnya dapat meningkatkan *utility* ( daya guna ) uang.
- b. Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, baik peredaran uang giral maupun peredaran uang kartal.
- c. Kredit dapat pula meningkatkan daya guna dan peredaran suatu barang
- d. Kredit merupakan salah satu alat dalam menjaga stabilitas ekonomi seperti pengendalian inflasi, peningkatan ekspor dan pemenuhan kebutuhan rakyat.
- e. Kredit dapat mengatasi kekurangan kemampuan para pengusaha dibidang permodalan, sehingga dapat meningkatkan kegairahan dalam berusaha.
- f. Kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan.
- g. Kredit sebagai alat untuk meningkatkan hubungan internasional terutama dibidang ekonomi.

## **7. Jenis-jenis Kredit**

Bila dilihat berbagai pandangan kredit terdiri dari beberapa jenis. Dalam hal macam atau jenis kredit tidak bisa dipisahkan dari peraturan perkreditan yang sesuai dengan tujuan pembangunan. Dengan berkembangnya waktu saat ini, maka berkembang pula unsur-unsur yang menjadi landasan kredit, sehingga berkembang berbagai macam jenis kredit. Menurut Sudrajat (1998 : 22) jenis kredit dapat dibedakan menjadi beberapa kriteria, yaitu :

- a. Kredit Dilihat Dari Jangka Waktunya
  - 1) Kredit jangka pendek, merupakan kredit yang jangka waktu pelunasannya maksimal satu tahun
  - 2) Kredit jangka menengah , merupakan suatu kredit yang jangka waktu pelunasannya antara satu sampai dengan lima tahun.
  - 3) Kredit jangka panjang, merupakan kredit yang jangka waktu pelunasannya lebih dari lima tahun.
- b. Kredit Dilihat Dari Tujuan Penggunaanya
  - 1) Kredit konsumtif, kredit yang digunakan untuk keperluan konsumsi, artinya uang kredit akan habis untuk memenuhi kebutuhannya
  - 2) Kredit produktif, kredit yang digunakan untuk menciptakan atau menambah kegunaan dari suatu barang atau jasa.
- c. Kredit Dilihat Dari Sektor Ekonomi
  - 1) Kredit sektor pertanian
  - 2) Kredit sektor pertambangan
  - 3) Kredit sektor industri
  - 4) Kredit sektor jasa
- d. Kredit Dilihat Dari Jaminannya
  - 1) Jaminan perseorangan
  - 2) Jaminan kebendaan
- e. Kredit Program Dan Kredit Biasa
  - 1) Kredit program, kredit yang diberikan oleh bank untuk membayar suatu usaha atau kegiatan tertentu dengan jumlah maksimal kredit, persyaratan kredit serta prosedur kredit yang diatur oleh pemerintah
  - 2) Kredit biasa, kredit yang disediakan untuk memnbiayai kegiatan uasaha pada umumnya dengan persyaratn dan jumlah serta prosedur kredit ditentukan oleh bank pemberi kredit.
- f. Kredit *Leasing*, merupakan kredit yang malalui sistem sewa beli dengan jaminan barang yang dibeli dan melalui perjanjian sewa beli. Pada dasarnya pemilik barang menjual barang miliknya dengan sistem kontan. Karena pembeli tidak mempunyai uang kontan dan bersedia membeli barang tersebut dengan kredit maka penjual barang menghubungi perusahaan *lease* untuk meminta pembelian kredit kepada pembeli barang melalui perjanjian sewa beli.

## 8. Tujuan Kredit

Perkreditan melibatkan beberapa pihak, yaitu *kreditur* (pemberi kredit), *debitur* (penerima kredit), *otorita moneter*, dan bahkan masyarakat umumnya. Oleh karena itu, tujuan perkreditan berbeda-beda tergantung pada pihak-pihak tersebut. Tujuan dari pemberian kredit adalah sebagai berikut:

### a. Bagi Kreditur

1. Perkreditan merupakan sumber utama pendapatan
2. Pemberian kredit merupakan perangsang pemasaran produk-produk lainnya dalam persaingan
3. Perkreditan merupakan instrument penjaga *likuiditas*, *solvabilitas*, dan *profitabilitas* bank

### b. Bagi Debitur

1. Kredit berfungsi sebagai sarana untuk membuat kegiatan usaha makin lancar dan *performance* (kinerja) usaha semakin baik dari sebelumnya
2. Kredit meningkatkan minat berusaha dan keuntungan sebagai jaminan kelanjutan kehidupan persahaan.
3. Kredit memperluas kesempatan berusaha dan bekerja dalam perusahaan

### c. Bagi Otorita

1. Kredit berfungsi sebagai instrument moneter
2. Kredit berfungsi untuk menciptakan kesempatan berusaha dan kesempatan kerja yang memperluas sumber pendapatan negara.

3. Kredit berfungsi sebagai instrument untuk ikut serta meningkatkan mutu manajemen dunia usaha, sehingga terjadi efisien dan mengurangi pemborosan semua lini.

d. Bagi Masyarakat

1. Kredit dapat menimbulkan *backward* dan *foreward linkage* dalam kehidupan perekonomian
2. Kredit dapat mengurangi pengangguran, karena membuka peluang berusaha, bekerja dan pemerataan pendapatan.
3. Kredit dapat meningkatkan fungsi pasar, karena adanya peningkatan daya beli

Dari hal yang telah disebutkan diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa tujuan dari pemberian kredit adalah untuk membantu para pengusaha menjalankan aktivitas usahanya guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan perekonomian nasional

## 9. Prosedur Pemberian Kredit

Menurut Mulyadi (2001 : 31 ) yang dimaksud prosedur adalah :

Urutan kredikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih , yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Sedangkan menurut Tjoekam (1999:196) proses prosedur pemberian kredit terbagi dalam beberapa tahap yaitu:

- a) Persiapan Kredit  
Meliputi permohonan kredit, data interview dan investigasi kredit
- b) Pengumpulan Data Nasabah  
Pihak kreditur melakukan penyelidikan terhadap nasabah yang akan melakukan kegiatan perkreditan
- c) Tahapan Analisis Kredit

- Setelah semua data-data nasabah terkumpul, pihak kreditur melakukan analisa kredit terhadap permohonan kredit yang diajukan oleh nasabah.
- d) Tahapan Administrasi Dan Dokumentasi Kredit  
Setelah dilakukan analisa kredit, maka permohonan tersebut diproses oleh bagian kredit dan apabila telah siap untuk dilaksanakan, persiapan permohonan kredit dan ditandatangani oleh nasabah dan pihak kreditur.
  - e) Proses Pencairan Kredit  
Setelah adanya persetujuan atas permohonan kredit, maka pihak kreditur akan melakukan pencairan kredit sesuai dengan jumlah yang diminta oleh pihak debitur
  - f) Monitoring Dan Pengawasan Kredit  
Pihak kreditur wajib memonitoring atau melakukan pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh pihak debitur. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan resiko yang akan terjadi
  - g) Penagihan Kredit, Penyelamatan Dan Penyelesaian Kredit Bermasalah  
Apabila jangka waktu pengembalian kredit telah jatuh tempo, pihak kreditur wajib melakukan penagihan langsung kepada pihak debitur . jika pihak debitur tidak menepati kesepakatan yang telah dibuat. Maka pihak kreditur mempunyai hak untuk memberi keputusan untuk menghentikan atau meneruskan kegiatan perkreditan. Selanjutnya apabila terjadi kredit bermasalah pihak kreditur akan mengadakan pertemuan dengan pihak debitur untuk mencari solusi terbaik dalam penyelesaian masalah kredit

## 10. Analisis Kredit

Pemberian kredit mengandung suatu tingkat resiko (*degree of risk* ) tertentu. Untuk menghindari hal tersebut pihak kreditur harus melakukan analisis kredit (*kualitatif dan kuantitatif*) atas data dari perusahaan yang meminta kredit.

Menurut Kasmir (2007 : 104 ) dalam analisis kredit terdapat 5 (lima) kriteria yang dikenal dengan 5C dan 7P.

Adapun penjelasan untuk analisis 5C adalah sebagai berikut:

- a) *Character*, yaitu sifat atau watak seseorang ( calon debitur ). Maksudnya adalah orang-orang yang akan diberi kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercantum dari latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi.
- b) *Capacity*, dimaksudkan untuk melihat kemampuan calon debitur dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya serta kemampuan dalam mengelola bisnis tersebut, yang pada akhirnya akan terlihat kemampuan dalam mengembalikan kredit yang disalurkan.
- c) *Capital*, yaitu kemampuan untuk mengetahui sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah (modal) terhadap usaha yang akan dibiayai oleh bank.

- d) *Collateral*, yaitu menyangkut jaminan yang diberikan kepada calon nasabah baik yang bersifat fisik. Dan jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan
- e) *Conditions*, yaitu menyangkut dengan kecendrungan dalam hubungan dengan kondisi lingkungan usaha atau perekonomian . Jadi, kreditur harus melihat kondisi Ekonomi perusahaan, karena dengan kondisi ekonomi perusahaan yang baik perusahaan berhak untuk mendapatkan kredit begitu pula sebaliknya.

Sedangkan penilaian kredit dengan 7P adalah sebagai berikut :

- a) *Personality*, merupakan suatu penilaian nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah laku sehari-hari maupun masa lalunya.
  - b) *Party*, suatu cara mengklasifikasikan nasabah kedalam golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya.
  - c) *Perpose*, suatu cara untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah.
  - d) *Prospect*, untuk menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak.
  - e) *Payment*, suatu ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil dari suatu sumber dana mana saja untuk pengembalian kredit yang diperolehnya.
  - f) *Profibility*, suatu cara untuk menganalisis bagaimana kemampuan masabah dalam mencari laba.
  - g) *Protection*, suatu langkah bagaimana menjaga agar usaha dan jaminan mendapatkan suatu perlindungan yang baik
- Finansial dari suatu perusahaan menurut Sumarni dan Suprihanto (2005 : 326 ),

yaitu :

- a) *Rasio likuiditas*  
Rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai operasi dan memenuhi kewajiban finansial pada saat ditagih
- b) *Rasio leverage*  
Rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dari hutang.
- c) *Rasio Aktivitas*  
Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki.
- d) *Rasio Rentabilitas*  
Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan

## **B. Tinjauan Praktik**

### **1. Jenis Kredit**

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kecamatan Kampar (KP-RI GKK) Air Tiris merupakan salah satu koperasi untuk pegawai dan masyarakat umum yang mempunyai kegiatan memberikan pelayanan jasa secara kredit kepada para nasabahnya.

#### **a) Jenis Kredit**

1. Kredit konsumtif, yaitu pinjaman yang diberikan oleh pihak koperasi kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat konsumtif .
2. Kredit produktif, yaitu pinjaman yang diberikan kepada nasabah koperasi untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat produktif.

#### **b) Keperluan**

Keperluan kredit harus disesuaikan dengan kebutuhan debitur, apakah untuk tambahan modal kerja atau untuk keperluan ekonomi.

#### **c) Jangka Waktu**

Jangka waktu yang diberikan berdasarkan ketetapan yang ditetapkan oleh pihak koperasi, paling lama 2 tahun. Jenis angsuran dari pembayaran kredit diutamakan sistem pembayaran per bulan.

#### **d) Bunga Kredit**

Bunga kredit ditentukan oleh koperasi sebesar 20%

#### **e) Jaminan Kredit**

Dalam hal ini koperasi tidak menerapkan jaminan apapun kepada nasabahnya, hanya saja untuk para pegawai harus menyerahkan Surat Kuasa Pemotongan Gaji yang



menyatakan bahwa pihak yang bersangkutan bersedia untuk dipotong gajinya untuk pembayaran kredit uang kepada pihak koperasi sampai kredit tersebut lunas seluruhnya.

## **2. Prosedur Pemberian Kredit**

Prosedur pemberian kredit dilakukan melalui beberapa tahap, untuk terlebih dahulu calon debitur harus menjadi anggota koperasi.

Syarat untuk menjadi anggota adalah sebagai berikut:

- a) Mengisi surat permohonan menjadi anggota
- b) Foto copy KTP 2 lembar
- c) Pas photo 2 x 3 2 lembar
- d) Membayar simpanan pokok sebesar Rp. 25.000,-

Setelah terdaftar sebagai anggota maka langkah untuk mengajukan kredit adalah sebagai berikut :

- a) Terdaftar sebagai anggota KP-RI GKK Air Tiris
- b) Mengisi permohonan kredit yang didalamnya terdapat berkas identitas diri berupa photo copy KTP, photo copy kartu keluarga, past photo dan melampirkan surat kuasa pemotongan gaji bagi para pegawai
- c) Permohonan kredit dilakukan berdasarkan jenis kredit yang sudah disetujui dan ditandatangani oleh anggota.
- d) Melakukan peninjauan dan pemeriksaan kelengkapan terhadap berkas permohonan kredit. Kemudian menyesuaikan hasilnya dengan berkas-berkas yang terlampir dalam surat permohonan kredit
- e) Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan maka dapat diberikan pencairan dana kredit atau realisasi kredit. Untuk selanjutnya apakah calon nasabah bersedia

untuk menyetujui pinjaman kredit tersebut dengan ketentuan dan syarat yang berlaku dalam KP-RI GKK Air Tiris

- f) Kemudian dilakukanlah akad kredit

Adapun akad kredit yang berlaku pada KP-RI GKK Air Tiris adalah sebagai berikut :

- a) Nasabah wajib membayar dana asuransi, nilai nominalnya tergantung dari besar pinjaman
- b) Nasabah wajib membayar biaya administrasi pinjaman. Dana yang diperoleh akan menjadi salah satu pendapatan bagi koperasi yang nantinya dibagikan dalam SHU, dengan syarat anggota harus rutin melakukan pembayaran Simpanan Pokok.
- c) Membayar simpanan wajib setiap bulannya sebesar Rp.10.000,-

Dan untuk anggaran dasar pembagian SHU ( Sisa Hasil Usaha ) telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar Koperasi pasal 32 . Dimana dana ini diperoleh jika anggota telah membayar simpanan wajib. Besarnya persentase Anggaran Dasar pembagian tersebut seperti terlampir dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 : Persentase Anggaran Dasar Pembagian SHU

NO	Pembagian SHU	persentase
1	Modal cadangan	40%
2	Anggota	25%
3	Anggota simpanan	15%
4	Dana pengurus	5%
5	Kesejahteraan pegawai	5%
6	Pendidikan	5%
7	Pembagian daerah kerja	2.5%
8	Dana social	2.5%

Sumber: KP-RI GKK Air Tiris tahun 2009

Bila melihat point-point kebijaksanaan kredit yang dilakukan di KP-RI GKK Air Tiris, dapat dikatakan bahwa syarat pembayaran kredit yang ditetapkan oleh koperasi masih sangat lunak. Pihak KP-RI GKK Air Tiris tidak menerapkan jaminan apapun kepada nasabahnya dan tidak adanya denda yang mengikat kepada pelanggan yang bukan anggota yang terlambat melunasi kewajiban mereka serta tidak ada nya monitoring terhadap kredit yang telah dicairkan. keadaan tersebut bisa saja memungkinkan anggota atau pelanggannya lalai untuk melunasi hutangnya tepat waktu.

### **3. Analisis Kredit**

Analisis kredit yang dilakukan oleh KP-RI GKK Air Tiris pada dasarnya hanya dilakukan atas dasar saling kepercayaan. Karena dalam hal ini calon nasabah yang akan melakukan pinjaman kredit sebelumnya telah saling mengenal antara ketua maupun dengan seluruh karyawan KP-RI GKK Air Tiris. Namun tidak terlepas kemungkinan bahwa penilaian dapat saja berubah sewaktu-waktu terhadap calon nasabah yang baru juga dilakukan berdasarkan prinsip yang telah ditetapkan.

Adapun syarat yang harus diperhatikan adalah:

- a) Calon anggota yang akan diberikan kredit mempunyai watak yang benar-benar harus dapat dipercaya.
- b) Pemberian kredit akan disesuaikan dengan keperluan anggota apakah untuk tambahan modal kerja atau keperluan ekonomi.
- c) Maksimal kredit yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan pembayaran dari gaji atau penghasilan tetap koperasi.
- d) Jangka waktu pengembalian kredit didasarkan pada kemampuan anggota untuk membayar kredit yang dilihat dari tingkat pengalamannya dalam mengelola usaha

#### **4. Kredit Bermasalah**

Resiko yang hadapi dalam pemberian kredit oleh pihak koperasi adalah tidak dilunasinya pinjaman pada saat pelunasan. Apabila kredit tidak tertagih maka pihak koperasi akan melakukan berbagai tindakan untuk memperkecil resiko tersebut. Tindakan-tindakan yang dilakukan antara lain:

- a) Mengadakan pendekatan kepada pihak debitur, apabila debitur mempunyai kemampuan maka debitur akan diberikan keringanan berupa perpanjangan waktu pelunasan kredit.
- b) Apabila debitur tidak mampu membayar kredit maka dicari jalan keluar yang lebih baik, seperti menghapus secara keseluruhan kredit yang tak terbayar kan pada periode yang bersangkutan.

#### **5. Pencatatan Akuntansi Pemberian Kredit**

Proses pencatatan akuntansi sangat penting dalam penyaluran kredit, yang dirancang untuk mencatat transaksi terjadinya aktivitas kredit. Adapun catatan akuntansi yang digunakan adalah :

- a) Jurnal pencairan / realisasi kredit
- b) Jurnal angsuran kredit (kredit pokok dan bunga)
- c) Jurnal pelunasan kredit

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pemberian kredit adalah

- a) Fungsi kredit bertugas dan bertanggung jawab untuk meneliti status kredit yang telah diberikan kepada debitur.
- b) Fungsi penagihan bertugas dan bertanggung jawab untuk membuat surat atau bukti pembayaran setoran atau tagihan secara periodic dari debitur.

- c) Fungsi akuntansi bertugas dan bertanggung jawab untuk mencatat berkurangnya kewajiban debitor dan membubukan jumlahnya.

KP-RI GKK dalam pemberian kredit metode pembebanan suku bunga yang digunakan adalah metode *flate rate* yang berarti bahwa besarnya pembebanan suku bunga setiap bulannya tetap dari jumlah pinjamannya dan demikian pula dengan pokok pinjamannya setiap bulan juga dibayar dengan jumlah yang sama, sehingga angsuran yang dibayar setia bulannya sama sampai kerdit tersebut lunas.

Sistem pencatatan kredit pada KP-RI GKK adalah sebagai berikut :

Contoh :

Koperasi memberikan kredit kepada Bpk. Budi sebesar Rp. 1.500.000,- dengan jangka waktu kredit selama 10 bulan dengan bunga 20%, Bpk. Budi dibebankan biaya administrasi dan dana asuransi masing-masing 1 % dari nominal pinjaman.

Berdasarkan perhitungan diatas maka Bpk. Budi membayar pokok pinjaman setiap bulannya adalah sebesar Rp. 150.000,-, maka jurnal yang dibuat oleh koperasi adalah :

Bpk. Budi Rp. 150.000,-

Penerimaan angsuran pokok	Rp. 150.000,-
---------------------------	---------------

Sedangkan untuk perhitungan bunga setiap bulannya adalah :

$$\begin{aligned} \text{Bunga} &= \frac{\text{Nominal Pinjaman} \times \text{Bunga}}{\text{Jangka Waktu}} \\ &= \frac{\text{Rp. 1.500.000,-} \times 20\%}{12} \\ &= \text{Rp. 25.000,-} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka Bpk.Budi membayar bunga setiap bulannya adalah sebesar Rp. 25.000,-. Dan koperasi melakukan pembukuan sebagai berikut :

Bpk Budi                      Rp.25.000,-  
                                     Pendapatan bunga pinjaman                      Rp.25.000,-

Maka Bapak Budi melakukan pembayaran angsuran setiap bulannya yang dicatat koperasi adalah sebagai berikut :

Kas                              Rp. 175.000,-  
                                     Pokok Pinjaman                      Rp. 150.000,-  
                                     Pendapatan Bunga                      Rp. 25.000,-

Jadi jumlah angsuran setiap bulannya yang wajib dilunasi setiap bulannya adalah sebesar Rp. 175.000,-

Setelah Bapak Budi melakukan pembayaran terhadap kreditnya maka koperasi mencatat dengan jurnal:

Kas                              Rp. 1.500.000,-  
                                     Rekening Bapak Budi                      Rp. 1.500.000,-

Jumlah angsuran tiap bulannya terlampir dalam tabel 3.2 berikut :

Tgl Trans	Angsuran Ke	Angsuran Pokok	Bunga	Pembayaran Angsuran	Saldo Pinjaman
4/2/2009	1	Rp150.000	Rp25.000	Rp175.000	Rp1,350,000
4/3/2009	2	Rp150.000	Rp25.000	Rp175.000	Rp1,200,000
4/4/2009	3	Rp150.000	Rp25.000	Rp175.000	Rp1,050,000
4/5/2009	4	Rp150.000	Rp25.000	Rp175.000	Rp950,000
4/6/2009	5	Rp150.000	Rp25.000	Rp175.000	Rp750,000

4/7/2009	6	Rp150.000	Rp25.000	Rp175.000	Rp600,000
4/8/2009	7	Rp150.000	Rp25.000	Rp175.000	Rp450,000
4/9/2009	8	Rp150.000	Rp25.000	Rp175.000	Rp300,000
4/10/2009	9	Rp150.000	Rp25.000	Rp175.000	Rp150,000
4/11/2009	10	Rp150.000	Rp25.000	Rp175.000	0
<b>Jumlah</b>		<b>Rp1,500.000</b>	<b>Rp250.000</b>	<b>Rp1,750.000</b>	

Sumber KP-RI GKK Air Tiris Tahun 2009

Dan pada prakteknya juga terdapat sistem pembagian Sisa Hasil Usaha dimana masing-masing bagian telah ditetapkan oleh pihak koperasi dalam Anggaran Dasar Koperasi.

Sebagai contoh, pada tahun 200X Koperasi Maju Bersama memperoleh laba bersih sebesar Rp. 6.000.000,-. Dengan anggaran dasar pembagian SHU adalah : Modal cadangan 40%, anggota 25%, anggota simpanan 15%, pengurus 5%, kesejahteraan karyawan 5%, pendidikan 5%, pembagian daerah kerja 5%, dana sosial 5%.

Dengan ketentuan tersebut pembagian SHU untuk tahun 200X adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 : Contoh Hasil Anggaran Dasar

NO	Dibagi Untuk	SHU
1	Modal cadangan	Rp. 2.400.000,-
2	Anggota	Rp. 1.500.000,-
3	Anggota simpanan	Rp. 900.000,-
4	Pengurus	Rp. 300.000,-
5	Kesejahteraan karyawan	Rp. 300.000,-
6	Pendidikan	Rp. 300.000,-
7	Pembagian daerah kerja	Rp. 150.000,-
8	Dana sosial	Rp. 150.000,-
	Total	Rp. 6.000.000,-

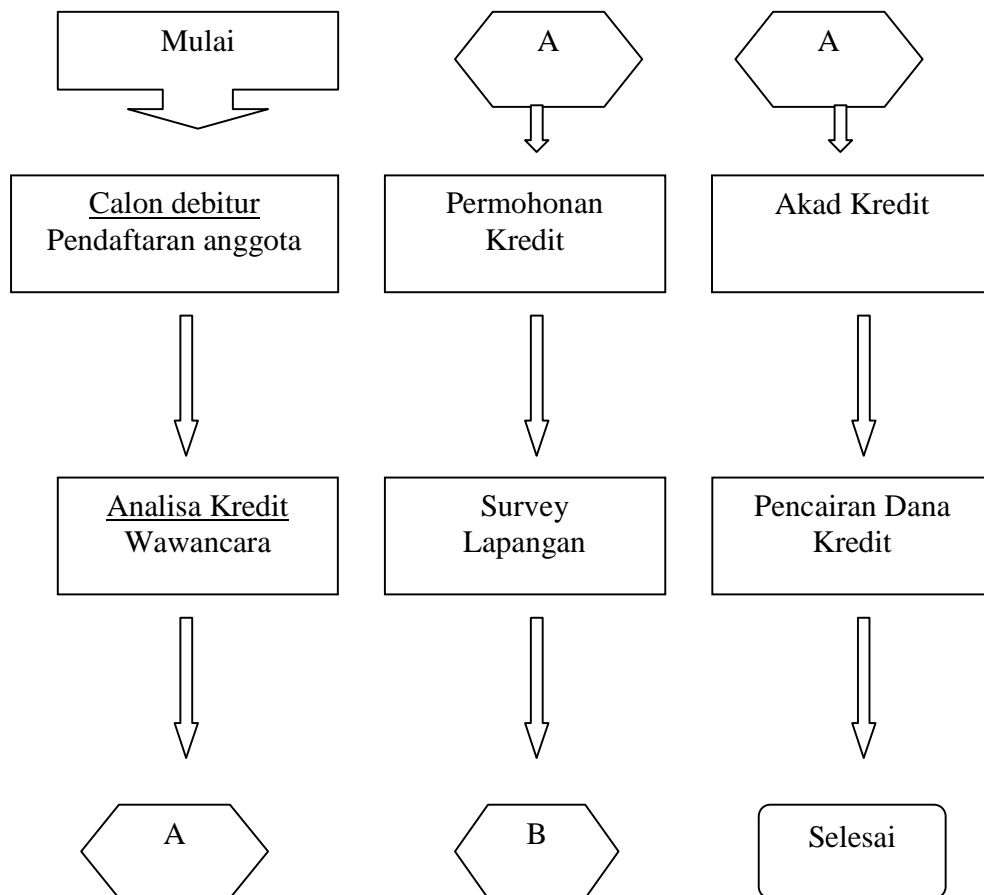
Sumber : KP-RI GKK Air Tiris tahun 2009

Ayat jurnal yang dibuat untuk pembagian SHU adalah sebagai berikut :

Sisa Hasil Usaha	Rp. 6.000.000,-
Modal cadangan	Rp. 2.400.000,-
Anggota	Rp. 1.500.000,-
Anggota simpanan	Rp. 900.000,-
Pengurus	Rp. 300.000,-
Kesejahteraan karyawan	Rp. 300.000,-
Pendidikan	Rp. 300.000,-
Pembagian daerah kerja	Rp. 150.000,-
Dana sosial	Rp. 150.000,-



**Gambar 2.2** Bagan Prosedur Pemberian Kredit



Sumber : KP-RI GKK Air Tiris tahun 2009

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab terdahulu, maka pada bab yang terakhir dalam penulisan laporan ini, penulis mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran mengenai Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Nasabah Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kecamatan Kampar.

#### **A. Kesimpulan**

- 1) KP-RI GKK Air Tiris merupakan koperasi para guru dan masyarakat umum yang ada di Kecamatan Kampar Air Tiris dimana bidang usaha yang dijalankan meliputi usaha simpan pinjam, toko serba ada, kavling, tanah, mobil kempas, balai pendidikan dan foto copy.
- 2) Pada umumnya jenis kredit di KP-RI GKK Air Tiris ada 2 jenis yaitu kredit konsumtif dan kredit produktif
- 3) Dalam pemberian kredit kepada nasabahnya KP-RI GKK Air Tiris tidak menerapkan jaminan apapun kepada nasabahnya hanya saja untuk pegawai harus melampirkan Surat Kuasa Pemotongan Gaji.
- 4) Metode pembebanan suku bunga yang diterapkan adalah metode *flate rate*, besarnya pembebanan suku bunga tiap bulannya tetap dari jumlah pinjamannya dan demikian pula dengan pokok pinjamannya setiap bulannya juga dibayar dengan jumlah yang sama, sehingga angsuran yang dibayarkan setiap bulannya sama sampai kredit tersebut lunas

## B. Saran

- 1) Bagi calon debitur dalam mengajukan permohonan kredit haruslah terlebih dahulu memenuhi persyaratan kredit yang diterapkan oleh KP-RI GKK Air Tiris.
- 2) Dalam pemberian kredit kepada calon debitur, petugas KP-RI GKK Air Tiris haruslah benar-benar melakukan survey lapangan untuk meninjau bidang usaha yang ditekuni oleh debitur.
- 3) KP-RI GKK Air Tiris haruslah meningkatkan pengawasannya dalam memberikan kredit sehingga kredit tersebut dapat ditarik kembali dan dilunasi oleh debitur.
- 4) Seharusnya pihak KP-RI GKK Air Tiris memberikan sanksi yang tegas bagi para kreditur yang lalai atau terlambat dalam membayar cicilan angsuran kredit nya berupa tambahan bunga hal ini bertujuan untuk memperkecil kerugian kredit yang tak terbayarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Hall, James, *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit Salemba 4, Jakarta, 2001.
- Bastian, Indra, *Akuntansi Pendidikan*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2007.
- Halim, Abdul, MBA, Akt, *Sistem Informasi Akuntansi*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 2002.
- Jugianto, H.M, Akt. Ph.D, *Analisis Desain*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta, 2005.
- Lapoliwa N, SE.AK, MBA, *Akuntansi Perbankan*, Edisi Ke Lima, Institut Bankir Indonesia, 2000.
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ke Tiga, Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba 4, Jakarta, 2001.
- Mulyadi, Eddy Supardi Dr, *Memahami Akuntansi Keuangan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006.
- Muhammad, M, Ag, Drs, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Penerbit Salemba 4, Jakarta, 2002.
- Riahi, Ahmed Dan Belkai, *Teori Akuntansi*, Penerbit Salemba 4, Jakarta, 2006.
- Suyatno, Thomas (Dkk), *Dasar-Dasar Perbankan*, Penerbit Pt Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Sinuungan, Muchdarsyah, *Manajemen Dana Bank*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2000.
- Syafei, Kencana, Msi, Drs, *Sistem Administrasi Republik Indonesia*, Pt Bumi Aksara, Jakarta, 2003.
- Sutabri, Tata, S. Kom, *Sistem Informasi Akuntansi*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta, 2003

Widjajanto, Nugroho, *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2001.

Wahyono, Teguh, S.Kom, *Sistem Informasi Akuntansi*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta, 2004.

Yadiati, Winwin, Dr, Se, Msi, Ak, *Pengantar Akuntansi*, Kencana, Jakarta, 2008

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III. 1 Persentase Anggaran Dasar Pembagian SHU.....	32
Tabel III. 2 Jumlah Angsuran Perbulan.....	36
Tabel III. 3 Hasil Anggaran Dasar.....	37

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Struktur Organisasi KP-RIGKK Air Tiris.....	13
Gambar II.2 Bagan Prosedur Pemberian Kredit.....	39